

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan Penelitian	3
I.3 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	5
II.1 Tinjauan Pustaka	5
II.1.1 Lumpur pengeboran	5
II.1.2 Bentonit	8
II.1.3 Natrium karbonat	11
II.1.4 Karboksimetil selulosa (CMC)	12
II.1.5 Natrium heksametafosfat	13
II.2 Perumusan Hipotesis dan Rancangan Penelitian	14
II.2.1 Perumusan hipotesis 1	14
II.2.2 Perumusan hipotesis 2	15
II.2.3 Perumusan hipotesis 3	15
II.2.4 Rancangan penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
III.1 Bahan	17
III.2 Peralatan	17
III.3 Prosedur Penelitian	17
III.3.1 Preparasi sampel	17
III.3.2 Pengaruh natrium karbonat pada indeks <i>swelling</i> bentonit	17
III.3.3 Uji reologi bentonit	18
III.3.4 Penentuan residu dengan pengayakan basah (75 μ m)	19
III.3.5 Karakterisasi sampel	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
IV.1 Karakter Sampel Bentonit Putih	20
IV.2 Pengaruh Penambahan Natrium Karbonat terhadap <i>Swelling</i> BPB	21
IV.3 Pengaruh Variasi Natrium Karbonat dan Karboksimetil Selulosa (CMC) terhadap Sifat Reologi BPB	23

IV.4 Residu dengan Pengayakan Basah (75 μ m)	28
IV.5 Karakterisasi BPB, BPB-natrium karbonat, dan BPB-natrium karbonat-CMC dengan <i>Fourier Transform Infrared</i> (FTIR)	28
IV.6 Karakterisasi BPB, BPB-natrium karbonat, dan BPB-natrium karbonat-CMC dengan <i>X-Ray Diffractometer</i> (XRD)	31
BAB V KESIMPULAN	36
V.1 Kesimpulan	36
V.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	42